

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA  
SISWA MTS AL-ISLAM JAMSAREN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2024/2025**

**<sup>1</sup>Ana Muslimah <sup>2</sup>Muhammad Ja'far Nashir**

<sup>1,2</sup>Pendidikan Agama Islam, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Email: [anamslmhh@gmail.com](mailto:anamslmhh@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui penggunaan model pembelajaran project based learning pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta, (2) mengetahui hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut, dan (3) mengetahui pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis deskriptif. Populasi penelitian terdiri dari 279 siswa, dengan sampel 74 siswa yang diambil secara simple random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dan dokumen nilai. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Model pembelajaran project based learning mendorong keterlibatan aktif siswa, (2) Hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa mencapai rata-rata 90,53 dengan standar deviasi 2,882, nilai minimum 82, dan maksimum 98, yang menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, dan (3) Pengaruh project based learning terhadap hasil belajar tidak signifikan, dengan nilai sig. (2-tailed) 0,357 dan koefisien korelasi 0,109, serta koefisien kontigensi 0,842 yang menunjukkan hubungan kuat, tetapi nilai p-value 0,756 ( $> 0,05$ ) menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran, Project Based Learning, Hasil Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam

**Abstract**

*This study aims to: (1) to know the use of project-based learning model in Islamic Cultural History subject at MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta, (2) to know the students' learning outcomes in the subject, and (3) to know the effect of project-based learning model on students' learning outcomes. The approach used is quantitative with descriptive analysis. The study population consisted of 279 students, with a sample of 74 students taken by simple random sampling. The data collection method used questionnaires and grade documents. The results of the analysis showed that: (1) The project-based learning model encourages students' active involvement, (2) Students' Islamic Cultural History learning outcomes reach an average of 90.53 with a standard deviation of 2.882, a minimum score of 82, and a maximum of 98, which shows very satisfactory results, and (3) The effect of project-based learning on learning outcomes is not significant, with a sig. (2-tailed) 0.357 and a correlation coefficient of 0.109, and a contingency coefficient of 0.842 which shows a strong relationship, but the p-value of 0.756 ( $> 0.05$ ) indicates that the relationship is not statistically significant.*

**Keywords:** learning model, history of Islamic culture, learning outcomes

## PENDAHULUAN

Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Jakarta)<sup>1</sup>. Pendidikan memiliki peranan penting dalam proses pembangunan bangsa dan negara.

Upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia sampai saat ini masih dilakukan oleh pemerintah melalui berbagai program. Seperti program literasi membaca, penerapan kurikulum terbaru, dan melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.<sup>2</sup>

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan suatu tingkah laku seseorang sebagai hasil dari proses belajar.<sup>3</sup> Sependapat dengan Nugraha<sup>4</sup> Hasil belajar bagian penting dari untuk pengukuran level kompetensi peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung.

SKI termasuk mata pelajaran yang membutuhkan hafalan dan daya ingat yang tinggi dari setiap peserta didik, karena di dalam mata pelajaran SKI, banyak nama-nama, tanggal, tahun, dan peristiwa tertentu yang harus dihafal sesuai aslinya.<sup>5</sup> Sejarah dan peradaban Islam adalah deskripsi kehidupan umat manusia muslim masa silam yang mengalami kemajuan sebagai hasil cipta, rasa, dan karsa mereka yang dijiwai oleh ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan menuju suatu kemajuan yang dapat mengangkat harkat dan martabat mereka.<sup>6</sup> Mata pelajaran SKI Madrasah Tsanawiyah ini meliputi: sejarah dinasti Umayyah, Abbasiyah dan al-Ayubiyah.

---

<sup>1</sup> Utami, P. A., Jaya, F., & Seituni, S. (n.d.-a). 'Pengaruh Project Based Learning terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa' 2021. Hal 3863.

<sup>2</sup> Setiawati, D. T., Halimah, S., & Budiayanti, Y. 'Pengaruh model pembelajaran project based learning dan minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa sekolah menengah pertama.' 2024. Hal 32

<sup>3</sup> Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. 'Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA' 2021. Hal 45

<sup>4</sup> Kristin, F., & Ubaidila, S. N. 'Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar' 2024. Hal 373

<sup>5</sup> Handayani, A., Shunhaji, A., & Muid, A. 'Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik dengan Penggunaan Mind Map pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.' 2024 Hal 274

<sup>6</sup> Tarigan, M., Audry, F., Az-Zahra, F., Tambunan, S., Pujiati, P., Badariah, N., & Rohani, T. (n.d.). *Sejarah Peradaban Islam dan Metode Kajian Sejarah* ' 2023. Hal 1661

Hal lain yang sangat mendasar adalah terletak pada kemampuan menggali nilai, makna, aksioma, ibrah/hikmah, dalil dan teori dari fakta sejarah yang ada <sup>7</sup>

Oleh karena itu, untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan mengoptimalkan proses pembelajaran, banyak sekolah yang menerapkan model pembelajaran yang berbeda-beda. Salah satu sekolah yang berpeluang menerapkan inovasi dalam pembelajaran siswanya adalah MTs Al Islam Jamsaren Surakarta dengan program PjBL (Project Based Learning).

Model *project based learning* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek.<sup>8</sup> Hal ini sejalan dengan Ninggolan <sup>9</sup> *Project based learning* ialah model pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip utama dari suatu disiplin, yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa yang bernilai dan estetik.

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Al Islam Jamsaren Surakarta diperoleh bahwa hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tergolong rendah. Rata rata dari siswa di MTs Al Islam Jamsaren Surakarta mendapatkan nilai kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah 80 sedangkan rata rata siswa MTs Al Islam Jamsaren Surakarta mendapatkan nilai 75 ke bawah.

Dari uraian latar belakang masalah yang telah diutarakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan model pembelajaran project based learning pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta?
2. Bagaimanakah hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MTs Al Islam Jamsaren Surakarta?

---

<sup>7</sup> Rasyid, A., Tsanawiyah, M., Pakuli, A.-K., & Sigi, K. (2018). ,Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pakuli Kabupaten Sigi' Hal 17-18

<sup>8</sup> Rani, H. 'Penerapan Metode Project Based Learning pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar' 2021. Hal 95

<sup>9</sup> Utami, P. A., Jaya, F., & Seituni, S. (n.d.). *Pengaruh Project Based Learning terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa' 2021 Hal 3865.*

3. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al Islam Jamsaren Surakarta?

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis korelasional. Faenkel dan Wallen, tentang penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keterkaitan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih tanpa mencoba mempengaruhi variabel tersebut, sehingga tidak ada manipulasi yang dilakukan. Variabel pada penelitian ini adalah model pembelajaran project based learning (X) dan hasil belajar siswa (Y). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MTs Al Islam Jamsaren Surakarta yang berjumlah 279 siswa. Pengambilan sampel berdasarkan rumus slovin yang berjumlah 74 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup dan skala likert untuk mengukur tanggapan terhadap jawaban pernyataan. Adapun peneliti menyajikan beberapa pertanyaan pilihan yang akan diisi oleh responden.. Sebagaimana Sugiyono mengatakan skala likert adalah alat pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu pernyataan (Sugiyono, 2019)<sup>10</sup>. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif. Untuk menguji valid atau tidak butir soal angket pada variabel X, dilakukan uji validitas isi oleh beberapa ahli yang memiliki kompetensi pada bidang yang sedang diteliti. Langkah selanjutnya, uji validitas dilaksanakan menggunakan validitas aiken's. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus Cronbach alpha. Uji prasyarat peneliti menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas. Untuk uji normalitas, peneliti menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Uji hipotesis peneliti menggunakan uji korelasi dan uji koefisien kontingensi. Peneliti menggunakan bantuan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) for windows* untuk mengolah data.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner untuk pengambilan data. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII A, VIII A, IX A MTs Al Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2024/ 2025 yang berjumlah 74 siswa. Berikut hasil dari analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics |    |         |         |       |                |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
| Religiusitas           | 74 | 24      | 40      | 33.62 | 4.719          |
| Agresivitas            | 74 | 82      | 98      | 90.53 | 2.882          |
| Valid N (listwise)     | 74 |         |         |       |                |

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data deskriptif pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada variabel x (model pembelajaran *project based learning*) memiliki nilai rata rata sebesar 33.62, dengan ini menunjukkan bahwa rata-rata responden dalam menjawab semua pernyataan angket pada variabel x (model pembelajaran *project based learning*) berada pada angka 33.62. Untuk nilai standar deviasi sebesar 4.719, lalu untuk nilai minimum sebesar 24 dan nilai maximum sebesar 40. Selanjutnya pada variabel y (hasil belajar) diketahui nilai rata rata adalah 90.53, dengan ini menunjukkan rata-rata hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas 7A, 8A dan 9A MTs Al Islam Jamsaren Surakarta sebesar 90.53. untuk nilai standar deviasi sebesar 2.882, lalu nilai minimum sebesar 82 dan maximum sebesar 98.

### 1. Uji Prasyarat

Setelah mendapatkan data angket hasil penelitian, maka selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Berikut tabel hasil uji normalitas.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test       |                         |             | Unstandardized Residual |
|------------------------------------------|-------------------------|-------------|-------------------------|
| N                                        |                         |             | 74                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    |             | .0000000                |
|                                          | Std. Deviation          |             | 4.69079333              |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                |             | .100                    |
|                                          | Positive                |             | .074                    |
|                                          | Negative                |             | -.100                   |
| Test Statistic                           |                         |             | .100                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         |             | .064                    |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup> | Sig.                    |             | .062                    |
|                                          | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .056                    |
|                                          |                         | Upper Bound | .068                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada tabel diatas diketahui bahwa hasil nilai sig. sebesar 0,062, nilai *lower bound* sebesar 0,056 dan nilai *upper bound* sebesar 0,068 yang artinya masing masing lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji normalitas *kolmogorov-smirnov* diatas berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji linieritas untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel x dan y. Berikut tabel hasil uji linieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

| ANOVA Table                |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig. |
|----------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|------|------|
| Agresivitas * Religiusitas | Between Groups | (Combined)               | 101.214        | 15 | 6.748       | .775 | .699 |
|                            |                | Linearity                | 7.144          | 1  | 7.144       | .820 | .369 |
|                            |                | Deviation from Linearity | 94.070         | 14 | 6.719       | .771 | .695 |
|                            | Within Groups  |                          | 505.232        | 58 | 8.711       |      |      |
|                            | Total          |                          | 606.446        | 73 |             |      |      |

Berdasarkan uji linieritas pada tabel diatas diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0,695. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji linieritas diatas memiliki hubungan yang linier antara variabel x dan y.

Kemudian dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen).Berikut tabel hasil uji homogen.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

| Tests of Homogeneity of Variances |                                      |                  |     |        |       |
|-----------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|-------|
|                                   |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig.  |
| Hasil belajar SKI                 | Based on Mean                        | 12.151           | 2   | 71     | <,001 |
|                                   | Based on Median                      | 9.841            | 2   | 71     | <,001 |
|                                   | Based on Median and with adjusted df | 9.841            | 2   | 65.311 | <,001 |
|                                   | Based on trimmed mean                | 12.130           | 2   | 71     | <,001 |

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai sig. pada tabel based on mean adalah <,001 yang artinya menunjukkan bahwa distribusi data tidak homogen karena kurang dari 0,05.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis peneliti menggunakan teknik analisis product moment. Hasil dari uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi

| Correlations |                     |              |             |
|--------------|---------------------|--------------|-------------|
|              |                     | Religuisitas | Agresivitas |
| Religuisitas | Pearson Correlation | 1            | .109        |
|              | Sig. (2-tailed)     |              | .357        |
|              | N                   | 74           | 74          |
| Agresivitas  | Pearson Correlation | .109         | 1           |
|              | Sig. (2-tailed)     | .357         |             |
|              | N                   | 74           | 74          |

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pada tabel diatas diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,357 dan nilai *person correlation* sebesar 0,109. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji korelasi diatas tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel x dan y.

Selanjutnya, peneliti melakukan uji koefisien kontigensi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel kategorikal (nominal). Adapun untuk hasil uji koefisien kontigensi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Kontigensi

| Symmetric Measures |                         | Value | Approximate Significance |
|--------------------|-------------------------|-------|--------------------------|
| Nominal by Nominal | Contingency Coefficient | .842  | .756                     |
| N of Valid Cases   |                         | 74    |                          |

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas pada output diatas diketahui bahwa nilai koefisien kontigensi sebesar 0,842 yang menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel x dan y namun dapat diketahui juga bahwa nilai p-value sebesar 0,756 ( $> 0,05$ ) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel x dan y tidak signifikan secara statistik.

## Pembahasan

### 1. Pelaksanaan model pembelajaran project based learning pada mata pelajaran SKI

Penggunaan model pembelajaran *project based learning* di MTs Al Islam Jamsaren Surakarta dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: membentuk kelompok, setelah itu guru memberikan tugas/ proyek terkait materi Sejarah Kebudayaan Islam, setelah itu siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya, lalu per kelompok presentasi terkait hasil diskusinya dan guru memberikan evaluasi terkait hasil tugas yang telah diberikan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Martati (Negari, 2024 : 40) Pada pembelajaran *project based learning* (PjBL) terdapat beberapa sintaks pembelajaran yang harus dilaksanakan. Sintaks pembelajaran PjBL (*project based learning*) terdiri dari beberapa langkah yang dirancang untuk memaksimalkan pelaksanaan metode pembelajaran ini dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya yaitu: pengajuan pertanyaan yang berasal dari fenomena disekitar. perancangan tahap dalam penyelesaian proyek, penyusunan jadwal pelaksanaan proyek , pengumpulan, analisis serta menafsirkan data menggunakan matematika, informasi, teknologi komputer dan berpikir komputasi, penyusunan laporan dan presentasi proyek, evaluasi proses dan hasil proyek.

Penerapan model pembelajaran *project based learning* di MTs Al Islam Jamsaren Surakarta mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dengan melakukan penelitian, analisis, dan presentasi. Selain itu dengan diterapkannya model pembelajaran project based learning pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, siswa

dapat membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep dalam Sejarah Kebudayaan Islam melalui pengalaman langsung.

## **2. Tingkatan Hasil Belajar SKI Siswa MTs Al Islam Jamsaren Surakarta**

Hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al Islam Jamsaren Surakarta menunjukkan hasil sebesar 90.53. untuk nilai standar deviasi sebesar 2.882, lalu nilai minimum sebesar 82 dan maximum sebesar 98 menunjukkan nilai yang sangat memuaskan karena nilai yang diperoleh siswa MTs Al Islam Jamsaren Surakarta di atas nilai KKM yang mana KKM pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Mts Al Islam Jamsaren Surakarta di angka 80. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Adithya Pratama Makahenggang yang berjudul 'Penggunaan Metode PJBL dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Proses Lahirnya Bani Umayyah Damaskus di MAN I Kotamobagu' memberikan kontribusi yang positif terhadap pengembangan metode pembelajaran yang mendorong hasil belajar siswa..

## **3. Pengaruh antara Project Based Learning dengan Hasil Belajar**

Pengaruh antara Project Based Learning dengan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa MTs Al Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025 tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Pada uji korelasi, nilai sig. (2-tailed) yang diperoleh pada variabel project based learning adalah 0,357 dan nilai person correlation sebesar 0,109 yang artinya bahwa uji korelasi diatas tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel x dan y. Sedangkan pada uji koefisien kontigensi dapat diketahui bahwa nilai koefisien kontigensi sebesar 0,842 yang menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel x dan y namun dapat diketahui juga bahwa nilai p-value sebesar 0,756 ( $> 0,05$ ) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel x dan y tidak signifikan secara statistik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs Al Islam Jamsaren Surakarta dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel x (model pembelajaran *project based learning*) dan y (hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam) yang artinya bahwa hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak dipengaruhi secara signifikan oleh model pembelajaran *project based learning*. Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa hasil belajar siswa yang tinggi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam cenderung karena faktor kesungguhan siswa dalam mendengarkan materi (metode ceramah) bukan pada model pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena

ternyata hasilnya tidak terlalu signifikan antara variabel x dan variabel y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran sejarah kebudayaan islam pada siswa MTs Al Islam Jamsareme Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025.

## DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, A., Shunhaji, A., & Muid, A. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik dengan Penggunaan Mind Map pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. In *Journal of Education Research* (Vol. 5, Issue 2).
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>
- Kristin, F., & Ubaidila, S. N. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. In *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* (Vol. 4). <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>
- Negari, B. D., Laelatul, J., Aji, F. P., Mujakki, M. F., Syafuddin, R., & Afnan, A. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas 4-F MIN 2 Mojokerto. In *Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis* (Vol. 5, Issue 1). <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa>
- Rani, H. (2021). Penerapan Metode Project Based Learning pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. In *REFLEKSI* (Vol. 10, Issue 2). <https://p3i.my.id/index.php/refleksi>
- Rasyid, A., Tsanawiyah, M., Pakuli, A.-K., & Sigi, K. (2018). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-KHAIRAAT PAKULI KABUPATEN SIGI. In *Scolae: Journal of Pedagogy* (Vol. 1, Issue 1).
- Setiawati, D. T., Halimah, S., & Budiyaniti, Y. (2024). Pengaruh model pembelajaran project based learning dan minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 32. <https://doi.org/10.29210/1202423632>
- Tarigan, M., Audry, F., Az-Zahra, F., Tambunan, S., Pujiati, P., Badariah, N., & Rohani, T. (n.d.). *Sejarah Peradaban Islam dan Metode Kajian Sejarah* (Vol. 7).
- Utami, P. A., Jaya, F., & Seituni, S. (n.d.). *Pengaruh Project Based Learning terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa*.
- Yandi, A., Nathania, A., Putri, K., & Syaza, Y. (n.d.). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)*. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1>